

Bab IV

Metode Penelitian

4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2003).

4.2. Infroman Penelitian

Penentuan narasumber dilakukan dengan metode purposive sampling. Menurut Notoadmojo (2010), purposive sampling adalah pengambilan sample yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya

Subjek penelitian adalah 2 perusahaan keluarga yang cukup besar untuk dijadikan *benchmark* bagi CV manikam jaya sendiri. Untuk menggali data tentang suksesi di perusahaan tersebut, akan diadakan interview dengan dari perusahaan tersebut.

4.3. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2012) sumber data primer adalah sumber data yang langsung

memberikan datanya kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data, missal lewat dokumen atau perantara.

4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada 2 perusahaan yang cukup berkembang di Surabaya atau sekitarnya untuk diwawancara. Proses wawancara akan dimulai pada awal bulan September 2016 dan dilanjutkan dengan pengumpulan dan merangkum data.

4.5 Kredibilitas

Menurut Sugiono (2012) ada 6 teknik untuk pengujian kredibilitas/keabsahan penelitian :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan ini peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan lagu wawancara dan pengamtan ulang terhadap sumber data/narasumber, dengan begitu keakraban dan keterbukaan akan semakin terjalin sehingga data yang didapat dapat lebih akurat dan benar, selain itu dapat juga dilakukan pengecekan mendadak terhadap data yang telah diberi oleh nara sumber untuk hanya sekedar memverifikasi kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan melakukan ini peneliti melakukan penelitian data dengan cara yang lebih cermat dan berhati-hati, terutama dalam menyusun, melontarkan pertanyaan, serta pengamatan langsung dilapangan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat lebih mendapatkan data yang akurat.

3. Triangulasi

Menurut Wiersma (dalam Sugiono, 2012) triangulasi adalah pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dalam waktu yang berbeda.

4. Analisis kasus negative

Adalah pencarian kasus-kasus yang sama tapi memiliki hasil yang bertentangan dengan yang telah dilakukan peneliti. Bila tidak ada lagi data yang bertentangan maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Referensi yang dimaksud adalah bukti-bukti penunjang bahwa peneliti telah benar-benar melakukan wawancara dengan narasumber seperti :foto, hasil rekaman, tanda tangan, dll.

6. Mengadakan member check

Adalah proses untuk melakukan pengecekan hasil dari pengolahan data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti kepada narasumber. Bila hasil data yang sudah diolah oleh peneliti sudah sesuai ketika dilakukan pengecekan ulang, berarti data tersebut sudah benar.

Dalam penelitian ini berdasarkan teknik-teknik diatas peniliti akan menggunakan metode : Meningkatkan ketekunan, triangulasi, serta menggunakan bahan referensi sebagai proses verifikasi kredibilitas peneilitan ini.

4.5 Metode Analisis data

Penelitian akan dianalisis dengan 2 metode, yaitu genogram dan perceptual maps. Dari data yang diperoleh dari genogram penulis dapat, mengetahui hubungan-hubungan yang ada dalam sebuah perusahaan keluarga serta seberapa dekat hubungan mereka antara satu dengan yang lainnya. Lalu, dengan menggunakan perceptual maps, penulis dapat mengetahui informasi tentang sifat-sifat serta kelebihan dan kekurangan masing-masing anggota, sehingga dapat dianalisis tingkat kecocokannya terhadap perannya dalam perusahaan sekarang.

Berdasarkan landasan teori model-model transisi kepemimpinan, penelitian dapat diteliti dengan melihat cara bagaimana pendiri melakukan pergeseran tanggung jawab kepada pihak suksesor dan bagaimanakah pihak suksesor menjalankan perusahaannya selama ini.

